

**Penerapan Pemberian Terapi Uap Tradisional Pada An. N
Dengan Batuk Pilek Di Kelurahan Jetis Sukoharjo**

Laila Nur Fauzi (2017)¹

Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Maryatun A., S.Kep.Ns.M.Kes² Ikrima Rahmasari S.Kep.Ns.M.Kep³

ABSTRAK

Latar Belakang : Batuk merupakan refleks alami tubuh, dimana saluran pernapasan berusaha untuk mengeluarkan benda asing atau produksi lendir yang berlebihan. Terapi uap adalah salah satu penerapan yang mampu mengurangi batuk-pilek pada anak yaitu dengan menghirup uap hangat yang telah ditetesi minyak kayu putih.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tanda gejala pada anak dengan batuk pilek sebelum dan sesudah diberikan terapi uap tradisional.

Metode : Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan An. N sebagai responden. Responden menghirup terapi uap tradisional selama \pm 15 menit pada pagi, sore dan malam hari. Kemudian mengobservasi tanda gejala batuk pilek dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil : Sebelum diberikan terapi uap tradisional pada An. N terdapat 7 tanda gejala batuk pilek. Setelah diberikan terapi uap tradisional selama 7x pemberian, 4 tanda gejala batuk pilek pada An. N telah berkurang/hilang.

Kesimpulan : Terdapat penurunan tanda gejala batuk pilek pada An. N sebelum dan sesudah penerapan terapi uap tradisional yaitu 7 tanda gejala batuk pilek pada An. N mulai berkurang/hilang.

Saran : Bagi masyarakat penerapan terapi uap tradisional ini dapat diterapkan bagi semua kalangan usia, sehingga penerapan ini dapat menjadi pengobatan pertama di rumah jika mengalami batuk pilek.

Kata Kunci : Terapi Uap, tradisional, batuk pilek, anak usia pra-sekolah

-
1. Mahasiswi DIII Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Surakarta
 2. Pembimbing utama Stikes 'Aisyiyah Surakarta
 3. Pembimbing pendamping Stikes 'Aisyiyah Surakarta